

# LAPORAN KINERJA



**DIREKTORAT STATISTIK  
KETAHANAN SOSIAL**

**2023**





## KATA PENGANTAR

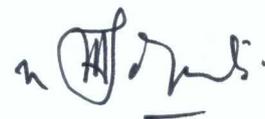
Pelaporan akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial merupakan bentuk akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebagai salah satu penyelenggara negara. Laporan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan penggunaan anggaran dalam mewujudkan visi dan misi, serta mencapai sasaran kinerja tahun 2023 yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja yang mencerminkan *outcome* atau prestasi kerja direktorat.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para pemangku kepentingan dalam memperbaiki perencanaan manajemen serta mendorong peningkatan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial di masa yang akan datang, serta memberikan umpan balik sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial kedepannya.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan dan pencapaian kinerja ini, pimpinan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mengucapkan terima kasih. Semua kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat kami terima untuk penyempurnaan laporan dimasa mendatang.

Jakarta, Januari 2024

Direktur Statistik Ketahanan Sosial



Nurma Midayanti



# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>Daftar Gambar</b> .....	ix
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xi
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	xiii
<b>Bab I. Pendahuluan</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	4
1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran .....	6
1.4 Potensi dan Permasalahan .....	9
1.5 Sistematika Penyajian Laporan .....	13
<b>Bab II. Perencanaan Kinerja</b> .....	15
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial ...	17
2.2 Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	20
2.3 Perjanjian Kinerja BPS Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	21
<b>Bab III. Akuntabilitas Kinerja</b> .....	23
3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 .....	25
3.2 Prestasi dan Inovasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 .....	46
3.3 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023 .....	53
<b>Bab IV. Penutup</b> .....	57
4.1 Kesimpulan .....	59
4.2 Rencana Tindak Lanjut .....	59
<b>Lampiran</b> .....	61



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Visi, Misi dan Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.....	17
<b>Tabel 2.2</b>	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, Tahun 2020-2024 .....	20
<b>Tabel 2.3</b>	Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023.....	21
<b>Tabel 3.1</b>	Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.....	25
<b>Tabel 3.2</b>	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020, 2021, dan 2022 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	27
<b>Tabel 3.3</b>	Realisasi Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020-2023 .....	28
<b>Tabel 3.4</b>	Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	31
<b>Tabel 3.5</b>	Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2024 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	35
<b>Tabel 3.6</b>	Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	40
<b>Tabel 3.7</b>	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	41
<b>Tabel 3.8</b>	Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I .....	43
<b>Tabel 3.9</b>	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	44
<b>Tabel 3.10</b>	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 Menurut Sasaran dan Program .....	53
<b>Tabel 3.11</b>	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial TA 2023 Menurut Output .....	54
<b>Tabel 3.12</b>	Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan Nilai Efisiensi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 Menurut Sasaran dan Program .	55



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Sebaran SDM Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Menurut Tingkat Pendidikan, 2023 .....	6
<b>Gambar 1.2</b>	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Menurut Jabatan Fungsional, 2023 .....	7
<b>Gambar 1.3</b>	Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Golongan, 2023 .....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b>	Struktur Organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial .....	63
<b>Lampiran 2.</b>	Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020 s/d 2024 .....	64
<b>Lampiran 3.</b>	Perjanjian Kinerja 2022.....	66
<b>Lampiran 4.</b>	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2023.....	69
<b>Lampiran 5.</b>	Kegiatan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023.....	70
<b>Lampiran 6.</b>	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 .....	72



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik ketahanan wilayah, lingkungan hidup, politik dan keamanan, serta kerawanan sosial. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023.

Visi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yaitu “Penyedia Data Bidang Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju” dengan misi sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik ketahanan sosial berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik ketahanan sosial untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang dijabarkan menjadi lima indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

- **Tujuan 1** : Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan  
**Sasaran Strategis 1** : Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas  
**Mencakup 3 IKU yaitu** :
  - a. Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen.
  - b. Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN.
  - c. Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs.
- **Tujuan 2** : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial  
**Sasaran Strategis 2** : Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial  
**Mencakup 2 IKU yaitu** :
  - a. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

- b. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan.

Pada tahun 2023, capaian kinerja pada masing-masing IKU sudah melebihi target dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 108,00. Capaian kinerja untuk IKU dalam sasaran strategis pertama mencapai 100 persen sedangkan capaian kinerja untuk IKU pada sasaran strategis kedua melebihi 100 persen. Ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Ketahanan Sosial sangat berhasil melampaui target indikator kinerja sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi Direktorat Ketahanan Sosial.

Kegiatan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 dalam penyelenggaraan statistik bersumber pada APBN dengan pagu sebesar Rp36.858.262.000. Realisasi anggaran pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 sebesar Rp31.462.362.403, (85,36 persen). Dengan rata-rata capaian kinerja yang persentasenya melebihi persentase realisasi anggaran maka dapat dikatakan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah melakukan efisiensi anggaran. Berbagai upaya untuk efisiensi tersebut antara lain integrasi beberapa kegiatan, penggunaan media online untuk koordinasi dengan daerah, pemantauan teknologi informasi dalam pengawasan kegiatan, himbuan penghematan sumber energi seperti listrik air, kertas, tinta, dan sebagainya.

Sementara itu, dalam melaksanakan program Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2023 terdapat beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan struktur atau *outline* penulisan pada Publikasi Potensi Kabupaten/Kota hasil Podes 2021 karena merupakan publikasi pertama.
2. Kendala yang terjadi pada kegiatan IDI antara lain: a) pelatihan fasilitator IDI berubah menjadi daring yang berdampak peserta kurang fokus sehingga kesulitan saat menjadi fasilitator FGD IDI; dan b) Keterlambatan proses verifikasi data dikarenakan K/L/D terlambat memberikan data beberapa indikator IDI.
3. Terbatasnya waktu dikarenakan adanya kegiatan tambahan yang menyebabkan beberapa kegiatan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial memerlukan penguatan dari direktorat lain.
4. Terdapat kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) dari BPS yang berdampak tidak terlaksananya pelaksanaan PODES dan Statistik Modul Hansos 2023 pada Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), sehingga output pada kegiatan tersebut tidak bisa lagi menjadi target pada indikator kinerja pada 2023.

5. Kendala yang terjadi dalam pembinaan statistik ke K/L/D/I antara lain kesulitan waktu untuk pertemuan pembinaan, keterbatasan anggaran pembinaan, adanya permintaan pembinaan oleh K/L/D/I di luar target serta belum seragamnya konsep aktivitas pembinaan statistik sektoral.

Strategi yang diterapkan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk mengatasi hambatan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Mengeksplorasi *raw data* hasil Pendataan Podes 2021 untuk menemukan tema-tema menarik serta memperkaya sudut pandang pada tema terkait agar analisisnya komprehensif.
2. Dilaksanakannya beberapa strategi untuk kegiatan IDI yaitu supervisi FGD IDI, usulan pelatihan luring untuk fasilitator IDI, *follow-up* pada PIC K/L/D yang pengiriman datanya terlambat serta mempercepat proses verifikasi data IDI.
3. Dilaksanakannya *briefing* dan pembagian tugas dilaksanakan beberapa kali rapat untuk mencapai pemahaman bersama agar keterbatasan waktu yang ada bisa diatasi.
4. Untuk output kegiatan yang terdampak AA maka output pada kegiatan tersebut tidak lagi menjadi target pada indikator kinerja tahun 2023 dan jika ada permintaan untuk output tersebut maka diberikan yang terakhir kali dirilis.
5. Strategi untuk pembinaan statistik ke K/L/D/I antara lain: a) berkomunikasi secara rutin untuk mendapatkan update jadwal K/L/D/I yang akan dibina; b) Aktivitas pembinaan dilaksanakan secara daring; c) Mengoptimalkan SDM untuk melakukan pembinaan kepada K/L/D/I di luar target; d) Mengoptimalkan anggaran yang tersedia pada POK Direktorat Statistik Ketahanan Sosial; dan e) Menyeragamkan konsep aktivitas pembinaan statistik sektoral dengan melakukan pembatasan terhadap aktivitas pembinaan statistik sektoral menurut tema.



+  
+

BAB 1

# Pendahuluan

HANSOS



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial merupakan capaian dari kegiatan direktorat sebagai bentuk akuntabilitas dari penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi, karena setiap Instansi wajib membuat SAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi.

SAKIP digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan Instansi yang terdiri dari beberapa instrumen, antara lain perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Sementara itu, sasaran SAKIP adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah;
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional;
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Disamping itu, ketersediaan LAKIN ini untuk menciptakan akuntabilitas kinerja birokrasi secara berkesinambungan. Sistem ini merupakan suatu instrumen yang mengukur transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja, dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, setiap Instansi diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kerjanya sebagai

wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan laporan kinerja pada setiap akhir tahun.

Maksud penyusunan LAKIN adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Ketahanan Sosial atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Adapun tujuan penyusunan LAKIN adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2023.

Rumusan kesimpulan hasil evaluasi pada laporan ini, menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya. Selain itu, penyusunan LAKIN juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas serta memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Penyusunan LAKIN Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2023 merupakan rangkuman yang berisi target, sasaran, dan realisasi dari tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Ketahanan Sosial selama tahun 2023. Tingkat capaian dalam pelaksanaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2023, digunakan sebagai ukuran kinerja dan umpan balik dalam memacu perbaikan kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun mendatang.

## **1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi**

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan kegiatannya, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang mengamanatkan bahwa BPS bertugas sebagai pembina data statistik

4. Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND).
5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

#### **a. Kedudukan**

Kedudukan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dalam struktur organisasi Badan Pusat Statistik berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Deputi Bidang Statistik Sosial. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dipimpin oleh seorang Direktur dengan jabatan eselon II.

#### **b. Tugas**

Berdasarkan Pasal 55 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik ketahanan wilayah, lingkungan hidup, politik dan keamanan, serta kerawanan sosial.

#### **c. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menyelenggarakan fungsi sebagaimana tercantum pada Pasal 56 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, sebagai berikut:

- 1) pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik ketahanan wilayah;
- 2) pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik lingkungan hidup;
- 3) pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik politik dan keamanan; dan
- 4) pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kerawanan sosial.

#### d. Susunan Organisasi

Berdasarkan pada Pasal 57 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, susunan organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan susunan organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terdapat pada *Lampiran 1*.

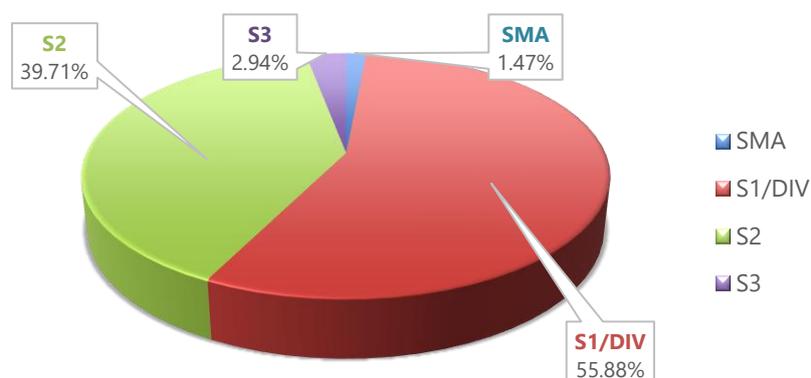
### 1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

#### a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 adalah sebanyak 68 orang, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 48 perempuan. Dari 68 pegawai, terdiri dari 63 pegawai aktif dan 5 orang pegawai masih menjalankan tugas belajar. Secara umum, SDM yang dibutuhkan pada Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah SDM yang secara teknis mampu menerapkan ilmu statistik dan menguasai teknologi. Memenuhi ragamnya kebutuhan pekerjaan fungsional, pegawai Direktorat Statistik Ketahanan Sosial memiliki kesempatan yang sama untuk terus mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

#### 1) Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pegawai Direktorat Statistik Ketahanan Sosial didominasi oleh pegawai dengan pendidikan DIV/S1 dan S2. Sebaran pegawai Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut pendidikan dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



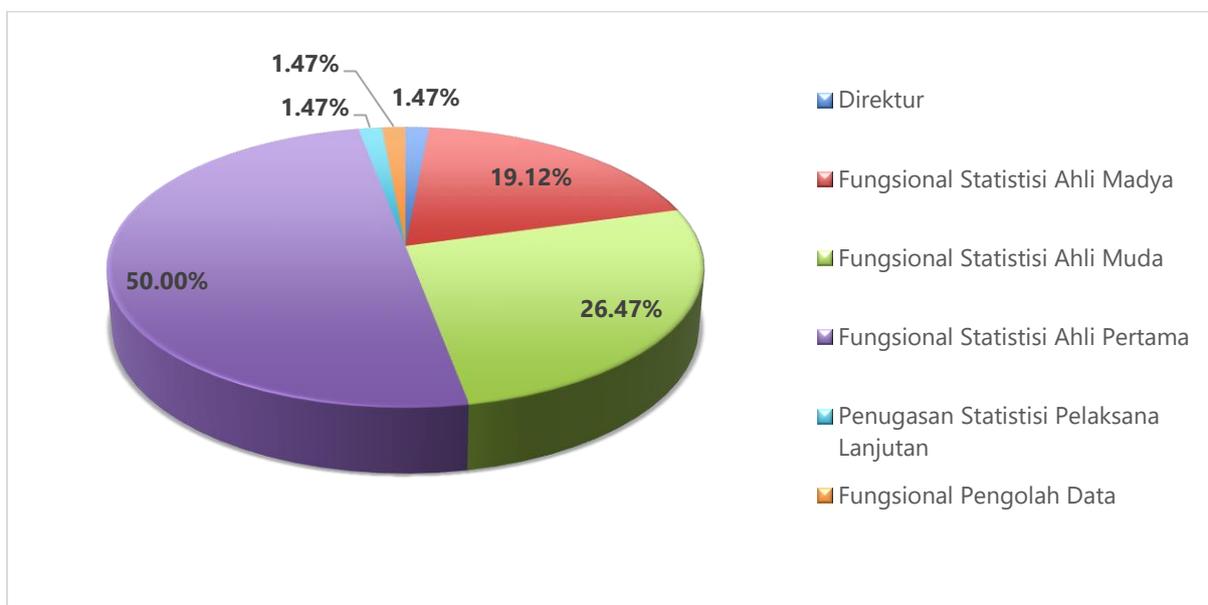
**Gambar 1.1 Sebaran SDM Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Menurut Tingkat Pendidikan, 2023**

Dari Gambar 1.1 terlihat bahwa berdasarkan tingkat pendidikannya, SDM di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang berpendidikan SMA sebanyak 1 orang (1,47 persen), berpendidikan S1/DIV sebanyak 38 orang (55,88 persen), berpendidikan S2 sebanyak 27 orang (39,71 persen), dan yang berpendidikan S3 sebanyak 2 orang (2,94 persen).

Tingginya SDM yang dapat berhasil menempuh pendidikan S2 karena adanya kemudahan akses pengembangan diri yang diberikan dari BPS untuk para pegawainya yang ingin melanjutkan sekolah. Beberapa kemudahan akses yang diberikan BPS adalah dengan penyediaan beasiswa S2 dan S3 dalam negeri/*double degree* dan adanya kerjasama di bidang pengembangan pegawai dengan instansi lain/ lembaga/universitas baik dari dalam maupun luar negeri.

## 2) Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

Berdasarkan pada Pasal 57 Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020, susunan organisasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan fungsional di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dipimpin oleh Direktur dan terdiri dari tiga kelompok jabatan, yaitu fungsional umum, terampil, dan ahli. Sebagai gambaran, sebaran dari jabatan fungsional di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sepanjang tahun 2023 sebagai berikut.



**Gambar 1.2 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Menurut Jabatan Fungsional, 2023**

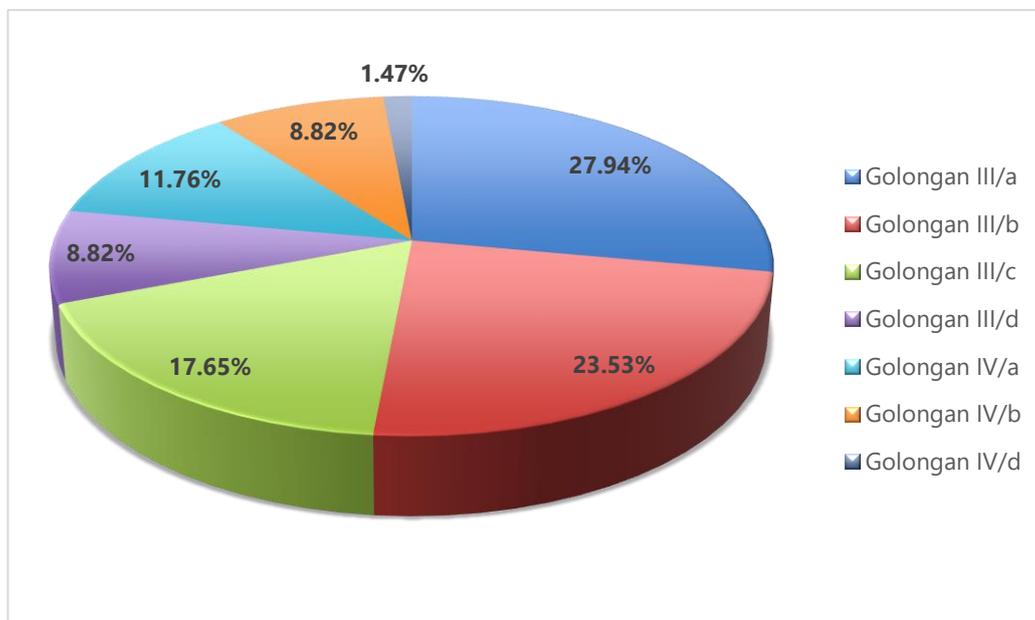
Pada akhir tahun 2023 SDM Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut jabatan terdiri dari

- 1 orang (1,47 persen) menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi sebagai Direktur.
- 13 orang (19,12 persen) menduduki Jabatan Fungsional Statistisi Ahli Madya.
- 18 orang (26,47 persen) menduduki Jabatan Fungsional Statistisi Ahli Muda.
- 34 orang (50,00 persen) menduduki Jabatan Fungsional Statistisi Ahli Pertama.
- 1 orang (1,47 persen) menduduki Jabatan Penugasan Statistisi Pelaksana Lanjutan.
- 1 orang (1,47 persen) menduduki Jabatan Fungsional Pengolah Data.

Komposisi jabatan fungsional ini untuk memenuhi tantangan-tantangan pekerjaan yang terus berkembang akibat disrupsi teknologi informasi. Dinamika pekerjaan menyebabkan pegawai harus *agile* menghadapi perubahan yang terus berkembang.

### 3) Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

Selanjutnya, dalam menunjang karir dalam bekerja sebagai ASN, pegawai Direktorat Statistik Ketahanan Sosial memiliki variasi golongan yang merata mulai dari III/a hingga IV/d. Sebaran golongan pegawai Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1.3 Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut Golongan, 2023**

Dinamika sepanjang tahun 2023, perubahan golongan terjadi dan dapat dipetakan pada akhir tahun 2023. Hasilnya, sebaran pegawai menurut golongan sebagai berikut.

- 19 orang (27,94 persen) yang memiliki Golongan III/a.
- 16 orang (23,53 persen) yang memiliki Golongan III/b.
- 12 orang (17,65 persen) yang memiliki Golongan III/c.
- 6 orang (8,82 persen) yang memiliki Golongan III/d.
- 8 orang (11,76 persen) yang memiliki Golongan IV/a.
- 6 orang (8,82 persen) yang memiliki Golongan IV/b.
- 1 orang (1,47 persen) yang memiliki Golongan IV/d

Komposisi ini merupakan pijakan awal jenjang karir dengan peluang yang merata bagi seluruh pegawai di lingkup Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

#### **b. Dukungan Anggaran**

Kegiatan di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial didukung oleh anggaran yang cukup untuk memenuhi seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang 2023. Pada Tahun 2023, pada Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditandatangani tanggal 14 Januari 2023, dalam rangka Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial sebesar Rp. 12.776.782.000. Namun, seiring berjalan waktu kegiatan di BPS, dilakukan beberapa penyesuaian dan penambahan anggaran dan kegiatan di luar PK, karena adanya *Automatic Adjustment* (AA) dan dimasukkannya anggaran Publikasi/Laporan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi dan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dalam rangka dukungan pada kegiatan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi. Penyesuaian-penyesuaian yang terjadi sepanjang 2023, membuat pagu anggaran menjadi sebesar Rp. 36.858.262.000.

### **1.4 Potensi dan Permasalahan**

#### **a. Potensi**

Ada beberapa potensi dalam melaksanakan pekerjaan di BPS, khususnya Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Beberapa potensi yang dapat dijadikan pijakan untuk menuntaskan pekerjaan-pekerjaan besar dalam mendukung target-target pemerintah. Potensi dan dukungan yang ada di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial meliputi beberapa hal, diantaranya dukungan SDM, kolaborasi lembaga internasional, kepercayaan pemerintah, serta potensi inovasi yang diselenggarakan di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Pada dukungan SDM, penyelenggaraan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah didukung oleh SDM yang mumpuni. Pelaksanaan kegiatan sehari-hari yang didukung oleh 68 sumber daya manusia (SDM) dengan kualifikasi pendidikan tinggi sebesar 98,53 persen. Potensi SDM dengan pendidikan tinggi tersebut turut memperlancar jalannya kegiatan dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Pada proses kolaborasi, BPS telah menjadi bagian dari kegiatan-kegiatan Global. Pertama, Indonesia merupakan anggota *Open Working Group (OWG) on Sustainable Development Goals (SDGs)*. Hal ini untuk mendukung rancangan teknokratis RPJMN 2020-2024 pada lingkungan strategis sisi global yaitu adanya rencana perubahan iklim dan Agenda Pembangunan Pasca 2020. SDGs tersebut menjadi pendorong bagi penyelenggara statistik untuk lebih meningkatkan peran serta dalam menilai pencapaian kinerja pembangunan di Indonesia. BPS memiliki peran yang sangat menentukan di dalam mendukung pencapaian target sejumlah indikator kinerja yang merefleksikan SDGs.

Kedua, BPS berkolaborasi dengan *World Bank* dalam penghitungan *extreme poverty*. BPS merupakan lembaga yang mendapat mandat untuk dapat menyediakan data statistik tentang pencapaian Indonesia di sejumlah area fokus SDGs, seperti misalnya pengentasan kemiskinan (*poverty eradication*). Oleh karena itu, dalam konteks perencanaan strategis periode 2020-2024, BPS harus dapat menjawab kebutuhan pemenuhan data dan informasi indikator SDGs.

Ketiga, dalam rangka memenuhi indikator SDGs, khususnya Goal 16, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menggandeng *United Nations Crime Trend Survey (UN CTS)* untuk *United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)*. Tujuannya untuk memenuhi data sebagai pijakan kebijakan dalam menjaga perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

Sementara itu, terkait kepercayaan pemerintah, BPS telah menjadi sumber data terpercaya untuk kebijakan-kebijakan. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berpotensi menghasilkan banyak indikator strategis yang mendukung RPJMN seperti misalnya indeks desa, Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK), Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), gini ratio, dan kemiskinan. Selain itu, juga banyak menghasilkan indikator yang mendukung SDGs seperti data Jumlah desa tertinggal, Indeks Kebebasan, Indeks Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi, kemiskinan, dan lain sebagainya

## **b. Permasalahan**

Selama tahun 2023, ada beberapa permasalahan yang terjadi di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Permasalahan tersebut antara lain:

1. Blokir anggaran atau *Automatic Adjustment* (AA) menjadi masalah utama yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan rutin. Sehingga terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana, seperti kegiatan Updating podes dan kegiatan Susenas dengan Modul Hansos. Dampaknya, output dari hasil pendataan tersebut tidak bisa terbit. Disamping itu, ada tambahan kegiatan pembinaan statistik sektoral untuk beberapa K/L yang sebelumnya tidak masuk dalam target pembinaan. Sehingga menjadi tantangan untuk menyiapkan kebutuhan perencanaan terkait pembinaan yang perlu dilaksanakan pada tahun 2023.
2. Perubahan mekanisme pelatihan membuat proses pelaksanaan berbeda dengan yang direncanakan. Pelatihan Fasilitator Focus Group Discussion (FGD) IDI sebagai persiapan FGD IDI Provinsi yang rencananya dilaksanakan secara luring, berubah menjadi daring karena adanya kebijakan baru.
3. Ketidaksiapan K/L/D selaku produsen data dalam menyerahkan data, menyebabkan keterlambatan proses penyiapan data untuk dimanfaatkan. Diantaranya beberapa indikator IDI yang terlambat diberikan oleh K/L/D berdampak pada terhambatnya proses penghitungan IDI.
4. Terbatasnya waktu yang tersedia pada tahun 2023 karena adanya kegiatan tambahan, maka beberapa kegiatan di Direktorat Statistik ketahanan Sosial perlu penguatan dari Direktorat lain, seperti penghitungan angka kemiskinan.
5. Pada Triwulan ketiga, padatnya agenda K/L membuat koordinasi antar kelembagaan menjadi sedikit terlambat. Sementara sulit untuk mendapatkan waktu yang tepat bertemu dengan K/L dalam rangka koordinasi.
6. Kegiatan kolaborasi menjadi semakin sulit, karena konsep pembinaan K/L yang belum ada secara pasti. Terlebih, belum ada batasan konsep aktivitas pembinaan sektoral, karena tidak ada konsep yang pasti.
7. Tersedia waktu yang terbatas dalam menyusun publikasi dan laporan, terutama dikarenakan kegiatan kelanjutan Pendataan Awal Regsosek hingga Juli 2023, data sekunder tidak tersedia tepat waktu untuk beberapa publikasi, dan jumlah SDM yang relatif masih kurang untuk kegiatan tertentu.

8. Sementara itu terdapat beberapa perbaikan dan perubahan pada output yang dihasilkan oleh BPS tahun 2023. Setidaknya ada beberapa yang menjadi tantangan, sebagai contoh, SDLP tahun ini memiliki tema yang berbeda dan ALHB merupakan kegiatan baru. Pengembangan indikator baru ALHB pengganti dari Indeks Status Lingkungan Hidup (ISLH) dan Indeks Respon Lingkungan Hidup (IRLH).
9. Dalam menyusun Publikasi Statistik Potensi Desa (Podes) untuk Kecamatan dan Kabupaten/Kota memerlukan waktu yang cukup lama dalam pengumpulan referensi untuk mendukung kerangka kerja baru, karena harus mengumpulkan dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dari konsep yang digunakan. Adapun literatur atau referensi yang telah dikumpulkan harus ditelaah satu per satu, kemudian disusun kembali menjadi sebuah konsep yang kuat.
10. Pada kegiatan Desa Cantik, permasalahannya adalah terdapat beberapa pergantian desa yang akan dibina. Hal tersebut menyebabkan tindak lanjut kegiatan pembinaan sedikit terhambat. Selain itu, terdapat penyesuaian pembina Desa Cantik dan penyesuaian anggota tim Desa Cantik akibat penambahan rencana kerja dan beban kerja yang meningkat

Selanjutnya, penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial terdiri dari dua keluaran, yaitu publikasi dan laporan. Publikasi yang dihasilkan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 terdapat 8 publikasi, yaitu Publikasi Podes (Kecamatan dan Kabupaten), Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI), Indeks Perilaku Anti Korupsi, Statistik Kriminal, Statistik Politik, Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro, serta Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota.

Berikutnya, laporan yang dihasilkan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 terdapat 6 laporan, yaitu Laporan Uji Coba Podes 2024, Laporan Desa Cantik 2024, Laporan Satu Data Bencana Indonesia (SDBI), Laporan Analisis Lingkungan Hidup Berkelanjutan (ALHB), Laporan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia (SDSKI), Laporan Indeks Kualitas Hidup Perempuan Indonesia, serta Laporan Regsosek. Secara umum, permasalahan/kendala yang dihadapi dalam menyusun publikasi dan laporan tersebut diantaranya adalah kendala waktu yang terbatas, terutama dikarenakan kegiatan kelanjutan Pendataan Awal Regsosek hingga Juli 2023, data sekunder tidak tersedia tepat waktu untuk beberapa publikasi, dan jumlah SDM yang relatif masih kurang untuk kegiatan tertentu.

Sementara itu terdapat beberapa perbaikan dan perubahan pada output yang dihasilkan oleh BPS tahun 2023. Setidaknya ada beberapa yang menjadi tantangan,

sebagai contoh, SDLP tahun ini memiliki tema yang berbeda dan ALHB merupakan kegiatan baru. Pengembangan indikator baru ALHB pengganti dari Indeks Status Lingkungan Hidup (ISLH) dan Indeks Respon Lingkungan Hidup (IRLH).

Selain kegiatan laporan dan publikasi, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga memiliki output lain berupa kegiatan, yaitu kegiatan Desa Cinta Statistik dan Pembinaan Statistik Sektoral. Pada kegiatan Desa Cantik, permasalahannya adalah terdapat beberapa pergantian desa yang akan dibina. Hal tersebut menyebabkan tindak lanjut kegiatan pembinaan sedikit terhambat. Selain itu, terdapat penyesuaian pembina Desa Cantik dan penyesuaian anggota tim Desa Cantik akibat penambahan rencana kerja dan beban kerja yang meningkat.

Berlanjutnya kegiatan Pendataan Awal Regsosek 2022 yang harus dikelola oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial merupakan kegiatan yang sangat besar yakni mengawal proses perancangan data Regsosek dan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP). Regsosek merupakan pengumpulan data seluruh penduduk yang terdiri atas profil, kondisi sosial, ekonomi, dan tingkat kesejahteraan. Pendataan Regsosek merupakan upaya pemerintah dalam mereformasi sistem perlindungan sosial. Tujuan dari Pendataan Regsosek adalah untuk menyediakan basis data seluruh penduduk yang terdiri dari profil, kondisi sosial, ekonomi, dan tingkat kesejahteraan yang terhubung dengan data induk kependudukan.

## 1.5 Sistematika Penyajian Laporan

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial selama tahun 2023. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2023 tersebut juga dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap perjanjian kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

**Bab I – Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang, kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi, serta Sumber Daya Manusia (SDM)

beserta Potensi dan Permasalahan yang ada di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, serta sistematika penyajian laporan;

**Bab II – Perencanaan Kinerja**, menjelaskan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, serta Perjanjian Kinerja BPS Direktorat Statistik Ketahanan Sosial;

**Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023, Prestasi dan Inovasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun, Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023;

**Bab IV – Penutup**, menjelaskan Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut.

+  
+

**BAB 2**

# Perencanaan Kinerja

HANSOS



## BAB 2

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

##### a. Visi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi. Visi dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah **“Penyedia Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju”**. Visi tersebut dibangun untuk mendukung visi dari Kedeputan Bidang Statistik Sosial yaitu **“Penyedia Data Bidang Statistik Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju”**. Rumusan visi tersebut berarti bahwa Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berperan dalam penyediaan data statistik ketahanan sosial dan untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung visi dari Kedeputan Bidang Statistik Sosial. Pencapaian visi tentu membutuhkan adanya suatu komitmen untuk memilih program dan kegiatan tahunan secara terfokus dalam skala prioritas yang tajam dari semua pemangku kepentingan.

##### b. Misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Untuk mencapai visi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, maka ditetapkan misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan. Misi dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dirumuskan sebagai berikut:

- a) Menyediakan statistik ketahanan sosial berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik ketahanan sosial untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

##### c. Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020-2024 maka ditetapkan tujuan yang mendukung Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ada dua tujuan yang ditetapkan

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2020 – 2024 mencapai visi dan misi tersebut yaitu:

**Tabel 2.1 Visi, Misi dan Tujuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

<b>Visi Statistik Ketahanan Sosial 2020-2024</b>	Penyedia Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju	<b>Misi Statistik Ketahanan Sosial</b>
		Misi 1: Menyediakan Data Statistik Ketahanan Sosial Berkualitas yang Berstandar Nasional dan Internasional
		Misi 2: Mewujudkan Pelayanan Prima di Bidang Statistik Ketahanan Sosial untuk Terwujudnya Sistem Statistik Nasional
<b>Tujuan</b>	1. Menyediakan data statistik ketahanan sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	
	2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang statistik ketahanan sosial	

#### **d. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi. Sementara itu, sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan hasil (*output*) dari program dan kegiatan pada suatu direktorat. Adapun sasaran strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pemanfaatan data statistik ketahanan sosial yang berkualitas
- 2) Penguatan statistik sektoral K/L/D/I di bidang statistik ketahanan sosial

## e. Arah Kebijakan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Arah dan kebijakan Strategi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berfokus pada 2 (dua) arah dan selaras dengan arah kebijakan Kedeputian Bidang Statistik Sosial yaitu:

- 1) Menyediakan Data Statistik Ketahanan Sosial untuk Dimanfaatkan sebagai Dasar Pembangunan

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyediaan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan yaitu meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas. Arah kebijakan yang ingin diraih yaitu:

- a. Peningkatan kualitas data statistik ketahanan sosial
- b. Penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar

Strategi yang akan dilakukan untuk dapat mendukung tercapainya arah dan kebijakan ini antara lain:

- a. Meningkatkan akurasi data statistik sosial
  - b. Memastikan kemitakhiran data melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan data, penerapan metodologi dengan memanfaatkan teknologi informasi serta penggunaan *Big Data* untuk mendukung data statistik resmi yang dihasilkan
  - c. Melakukan koordinasi untuk dapat meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai kaidah dan standard international
  - d. Memastikan penggunaan standard dan metodologi data statistik sosial di Indonesia
- 2) Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Ketahanan Sosial

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan, yaitu:

- a. Penguatan implementasi SSN
- b. Penyediaan statistik sektoral

Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik
- b. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke K/L/D/I

- c. Melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dalam menghasilkan statistik sosial

Tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan program Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dapat dilihat pada Lampiran 2.

## **2.2 Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) 2020-2024. Dalam menjalankan tugas direktorat, diharapkan dapat mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah. Renstra direktorat ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, serta ukuran keberhasilan pelaksanaannya.

Pada tahun 2022, BPS melakukan Reviu Renstra BPS 2020-2024. Selaras dengan kegiatan itu, baik Kedeputian Bidang Statistik Sosial maupun Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga melakukan Reviu untuk Renstra 2020 - 2024. Pada reviu tersebut, terdapat penyesuaian tujuan, strategi, kebijakan dan indikator kinerja sesuai yang dicanangkan BPS.

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024, target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja. Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Direktorat Statistik Ketahanan Sosial 2020–2024 diukur dengan berbagai Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target kinerjanya, yang secara detil dapat dilihat pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Target Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, Tahun 2020-2024**

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	T1 : Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	SS1 : Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas						
	IKU 1. Persentase publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses oleh konsumen	Persen	100	100	100	100	100
	IKU 2. Persentase Indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100	100	100	100	100
	IKU 3. Persentase Indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	100	100	100	100	100
2	T2 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang Statistik Ketahanan Sosial						
	SS2 : Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial						
	IKU 4. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	Persen		100	74	96	100
	IKU 5. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen			100	100	100

### 2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menetapkan target sebagai pedoman dalam melakukan seluruh kegiatan sekaligus untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai selama tahun 2023 melalui Perjanjian Kinerja. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Badan Pusat Statistik Tahun 2023 ditandatangani pada tanggal 14 Januari 2023 (Lampiran 3). Target yang ditetapkan menjadi tolok ukur indikator kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun dengan membandingkan capaian kinerja dengan target. Target pelaksanaan kegiatan yang ada di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 2.3. Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023**

<b>Tujuan/Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>			
<b>Meningkatnya pemanfaatan data statistik ketahanan sosial yang berkualitas</b>	Persentase Publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses konsumen (%)	Persen	100
	Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100
<b>Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan Sosial</b>			
<b>Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I</b>	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen	96
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100

+  
+

**BAB 3**

# **Akuntabilitas Kinerja**

HANSOS



## BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023

Akuntabilitas kinerja merupakan hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis kinerja sekaligus sebagai pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan suatu program dan kegiatan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja berfungsi sebagai *monitoring* pencapaian kinerja serta membandingkan antara rencana kinerja dengan capaian pada setiap indikator kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya *gap* maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan/program/kegiatan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mempunyai 2 (dua) sasaran dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU). Seluruh sasaran dan IKU telah diukur capaian kerjanya setiap triwulanan.

#### a. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.1 Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>					
<b>SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas</b>	Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)	Persen	100	100	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100	100	100
	Persentase indikator statistik	Persen	100	100	100

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)				
<b>Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial</b>					
<b>SS2: Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial</b>	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen	96	139,13	120
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	196,30	120
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>					<b>108,00</b>

Berdasarkan Tabel 3.1, capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 telah tercapai dengan optimal. Berdasarkan data dan fakta, realisasi seluruh indikator kinerja pada tujuan 1 tahun 2023 telah memenuhi target 100 persen, dan pada dua indikator kinerja tujuan 2 realisasi melebihi target sehingga rata-rata capaian kinerja mencapai angka 108,00 persen.

Pencapaian sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik ketahanan sosial yang berkualitas, yang ditandai dengan indikator keberhasilan (*outcome*) berupa persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen, persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN, dan persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dipergunakan sebagai indikator SDGs. Dari indikator pencapaian sasaran strategis pertama terlihat bahwa rata-rata capaian kinerja mencapai 100 persen.

Pencapaian sasaran strategis kedua yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial, yang ditandai dengan capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan yaitu persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebesar 139,13 persen dari target sebesar 96 persen, dan persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan sebesar 196,30 persen dari target sebesar 100 persen. Dari indikator pencapaian sasaran strategis kedua terlihat bahwa rata-rata capaian kinerja mencapai 120 persen.

### **b. Perbandingan Capaian Kinerja Total Tahun 2020 Sampai Dengan 2023**

**Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020, 2021, dan 2022 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Rata-rata Capaian Kinerja (%)				Perubahan Capaian Kinerja 2023 terhadap Capaian Kinerja 2020 (%)	Perubahan Capaian Kinerja 2023 terhadap Capaian Kinerja 2021 (%)	Perubahan Capaian Kinerja 2023 terhadap Capaian Kinerja 2022 (%)
2020	2021	2022	2023			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
104,00	102,96	105,18	108,00	3,85	4,90	2,68

Berdasarkan tabel 3.2, terlihat bahwa rata-rata capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial selama tahun 2020-2023 selalu di atas 100 persen. Selain itu, terlihat juga bahwa perubahan capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2023 terhadap capaian kinerja 2020, 2021, dan 2022 selalu meningkat. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2023 mencapai 108,00 persen. Jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja tahun 2020 yang sebesar 104,00 persen, maka rata-rata capaian kinerja tahun 2023 meningkat sebesar 3,85 persen. Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana rata-rata capaian kinerjanya 102,96 persen, maka peningkatannya adalah sebesar 4,90 persen. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan tahun 2022, rata-rata capaian kinerja tahun 2023 juga meningkat sebesar 2,68 persen, yaitu dari 105,18 persen pada tahun 2022, menjadi 108,00 persen pada tahun 2023.

c. **Realisasi Kinerja Per IKU Dari Tahun 2023 Sampai Dengan Tahun Pertama Periode Renstra**

**Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2020-2023**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Realisasi			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Tujuan 1 (Tahun 2020-2023)</b>										
<b>Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>										
<b>SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas</b>	Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)	Persen	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100	100	100	100	100	100	100	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100	100	100	100	100	100	100	100
<b>Tujuan 2 (Tahun 2022 dan 2023)</b>										
<b>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial</b>										
<b>SS2: Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial</b>	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen			74	96			78,26	139,13
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen			100	100			233,33	196,30

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Realisasi			
			2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Tujuan 2 (Tahun 2020 dan 2021)</b> <b>Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Ketahanan Sosial</b>										
<b>SS2: Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN di bidang Statistik Ketahanan Sosial</b>	Persentase K/L/D/I yang telah menerapkan standar Sistem Statistik Nasional (SSN)	Persen	92	94			100	98,78		
<b>Tujuan 3 (Tahun 2020 dan 2021)</b> <b>Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>										
<b>SS3: Menguatnya Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial</b>	Persentase eselon II di K/L/D/I yang mendapatkan <i>technical assistance</i> dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	Persen	100	100			100	100		

Pencapaian sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik ketahanan sosial yang berkualitas, yang ditandai dengan indikator keberhasilan (*outcome*) berupa persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen, persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN, dan persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dipergunakan sebagai indikator SDGs. Dari indikator pencapaian sasaran strategis pertama terlihat bahwa pada tahun 2021 hingga 2023 menetapkan target sebesar 100 persen. Apabila kita lihat berdasarkan realisasi pencapaiannya, pada tahun 2021 hingga 2023 realisasi persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen sudah sesuai dengan target sebesar 100 persen.

Pencapaian sasaran strategis kedua untuk tahun 2022 dan 2023 yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I, yang ditandai dengan capaian indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan yaitu persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebesar 78,26 persen dari target sebesar 74 persen pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 96 meningkat menjadi sebesar 139,13 persen. Pada tahun 2022, persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan sebesar 233,33 persen dari target sebesar 100 persen, sedangkan pada tahun 2023 persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan sebesar 196,30 persen dari target sebesar 100 persen.

Selain itu, apabila kita lihat di tahun 2020 dan 2021, terdapat perbedaan tujuan/pencapaian strategis 2 yaitu Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN, yang ditandai dengan capaian indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan yaitu meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Ketahanan Sosial sebesar 100 persen dari target sebesar 92 persen pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 realisasi capaian kinerja adalah sebesar 98,78 persen dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 94 persen.

Pada tahun 2020 dan 2021 capaian sasaran strategis ketiga yaitu menguatnya statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial. Ditandai dengan capaian indikator kinerja yang telah mencapai target, yaitu persentase eselon II di K/L/D/I yang mendapatkan *technical assistance* dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebesar 100 persen dari target sebesar 100 persen.

d. Realisasi kinerja per IKU tahun 2023 terhadap target Renstra tahun 2023

**Tabel 3.4 Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				
<b>SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas</b>	Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)	Persen	100	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100	100
<b>Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial</b>				
<b>SS2: Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial</b>	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen	96	139,13
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	196,30

Berdasarkan Tabel 3.4, pencapaian sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik ketahanan sosial yang berkualitas, yang ditandai dengan indikator keberhasilan (*outcome*) berupa persentase publikasi statistik

ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen, persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN, dan persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dipergunakan sebagai indikator SDGs. Dari indikator pencapaian sasaran strategis pertama terlihat bahwa semuanya mencapai target 100 persen.

Pencapaian sasaran strategis kedua yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I, yang ditandai dengan capaian indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan yaitu persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebesar 139,13 persen dari target sebesar 96 persen, dan persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan sebesar 196,30 persen dari target sebesar 100 persen.

#### e. Realisasi Kinerja Per IKU Tahun 2023 Terhadap Target Akhir Renstra

**Tabel 3.5 Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Rencana Strategis Tahun 2024 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				
<b>SS1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas</b>	Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)	Persen	100	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100	100
	Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100	100
<b>Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial</b>				

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SS2: Penguatan Statistik sektoral K/L/D/I di bidang Statistik Ketahanan Sosial</b>	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen	100	139,13
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	196,30

Kelima indikator kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2023 telah optimal. Realisasi berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama periode tersebut, menunjukkan bahwa realisasi setiap indikator kinerja tahun 2023 sudah mencapai target akhir renstra.

Pencapaian sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya pemanfaatan data statistik ketahanan sosial yang berkualitas, yang ditandai dengan indikator keberhasilan (*outcome*) berupa persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen, persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN, dan persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dipergunakan sebagai indikator SDGs. Dari indikator pencapaian sasaran strategis pertama terlihat bahwa semuanya mencapai target 100 persen. Hingga akhir tahun, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menghasilkan delapan publikasi yang dapat diakses konsumen, enam indikator yang digunakan dalam dokumen RPJMN, dan 17 indikator sebagai indikator SDGs.

Pencapaian sasaran strategis kedua yaitu penguatan statistik sektoral K/L/D/I, yang ditandai dengan capaian indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan yaitu persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebesar 139,13 persen dari target sebesar 100 persen, dan persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan sebesar 196,30 persen dari target sebesar 100 persen. Selama tahun 2023, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial melakukan pembinaan pada 32 K/L/D/I (Tabel 3.6), lebih

banyak dari target akhir renstra sebanyak 22 K/L/D/I. Sementara itu, aktivitas pembinaan yang dilakukan mencapai 53 aktivitas (Tabel 3.8), lebih besar dari 27 aktivitas yang ditargetkan untuk dicapai di akhir renstra.

#### **f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja.**

##### **1) Capaian Persentase Publikasi Statistik Ketahanan Sosial Yang Diakses Oleh Konsumen (%)**

Salah satu upaya untuk menyediakan data statistik ketahanan sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dilaksanakan dengan menyediakan publikasi statistik ketahanan sosial yang dapat diakses oleh konsumen. Ini kemudian dituangkan dalam salah satu indikator kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, yaitu "Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%)". Indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah publikasi yang dihasilkan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dalam satu tahun, baik publikasi dengan ARC maupun tanpa ARC, dengan jumlah publikasi yang ditargetkan terbit di website BPS pada tahun yang sama.

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menargetkan penyusunan delapan publikasi yang dapat diakses oleh konsumen. Hingga akhir 2023, kedelapan publikasi yang ditargetkan semuanya telah rilis. Publikasi-publikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Potensi Kabupaten/Kota dan Kecamatan (terbit tanggal 22 Desember 2023),
- b) Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2023 (terbit tanggal 30 November 2023),
- c) Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2023 (terbit tanggal 30 November 2023),
- d) Indeks Perilaku Anti Korupsi 2023 (terbit tanggal 20 Desember 2023),
- e) Statistik Kriminal 2023 (terbit tanggal 12 Desember 2023),
- f) Statistik Politik 2023 (terbit tanggal 21 Desember 2023),
- g) Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2023 (terbit tanggal 30 November 2023), dan
- h) Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2023 (terbit tanggal 30 November 2023)

Dengan rilisnya delapan publikasi di atas, capaian persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen (%) pada tahun 2023 telah mencapai 100 persen, sesuai dengan yang ditargetkan. Meskipun semua publikasi tersebut dapat diselesaikan dengan baik, akan tetapi dalam penyusunannya masih ditemui kendala.

### **Kendala IKS.1.1.1**

Publikasi yang biasa diterbitkan dari hasil Survei Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial hanya Potensi Desa/Kelurahan dan belum pernah menerbitkan publikasi Potensi Kabupaten/Kota. Pada tahun 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mencoba menyusun publikasi Potensi Kabupaten/Kota hasil Podes 2021. Ada beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan untuk IKS 1.1.1. yaitu penyusunan publikasi Potensi Kabupaten/Kecamatan hasil Pendataan Podes 2021. Kendala yang dialami adalah dalam merumuskan struktur ataupun *outline* penulisan karena merupakan publikasi pertama yang menyajikan potensi kabupaten/kota.

### **Strategi IKS 1.1.1.**

Strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang ada adalah melakukan eksplorasi *raw data* hasil Pendataan Podes 2021 sehingga menemukan tema-tema menarik yang dapat diulas dalam publikasi. Memperkaya sudut pandang terkait tema yang dibahas pada publikasi juga dilakukan sehingga analisis data dapat dilakukan secara komprehensif.

### **2) Capaian Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)**

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial secara konsisten menghasilkan indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN. Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan dalam dokumen RPJMN sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan nasional. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN dengan jumlah indikator RPJMN yang harus disediakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Pada tahun 2023, terdapat enam indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN. Keenam indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) 2023
2. Indeks Demokrasi Indonesia 2022
3. Koefisien *Gini Ratio* September 2022
4. Koefisien *Gini Ratio* Maret 2023
5. Data Kemiskinan September 2022

## 6. Data Kemiskinan Maret 2023

Capaian kinerja “Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)” adalah 100 persen tercapai di tahun 2023 dan dengan dihasilkan keenam indikator tersebut, target tahun 2023 telah terealisasi sempurna.

### **Kendala IKS.1.1.2**

Terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan untuk IKS 1.1.2. yakni:

1. Perubahan mekanisme pelatihan membuat proses pelaksanaan berbeda dengan yang direncanakan. Pelatihan Fasilitator Focus Group Discussion (FGD) IDI sebagai persiapan FGD IDI Provinsi yang rencananya dilaksanakan secara luring, berubah menjadi daring karena adanya kebijakan baru
2. Beberapa K/L/D yang menjadi produsen data terlambat memberikan data beberapa indikator IDI yang menyebabkan keterlambatan proses verifikasi data.
3. Terbatasnya waktu dikarenakan adanya kegiatan tambahan menyebabkan beberapa kegiatan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial memerlukan penguatan dari direktorat lain. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk penghitungan kemiskinan Maret 2023 terdapat penambahan tim dari Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. Hal ini menyebabkan perlunya dilakukan *briefing* dan melakukan pembagian tugas ulang dengan melibatkan Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat.

### **Strategi IKS.1.1.2**

Strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang ada adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan supervisi FGD IDI dilaksanakan untuk membantu fasilitator saat mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya dalam memfasilitasi FGD IDI Provinsi. Kedepannya diperlukan pelatihan yang dilaksanakan secara luring.
2. Tim IDI Pusat berusaha melakukan *follow-up* pada PIC K/L/D yang pengiriman datanya terlambat agar segera mengirimkan data yang diminta. Sementara itu, tim IDI Provinsi melakukan *follow-up* pada lembaga atau pemerintah daerah yang bertindak sebagai produsen data IDI di tingkat daerah. Setelah data terkumpul, tim IDI Pusat melakukan

percepatan kegiatan verifikasi supaya tidak melebihi timeline yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Untuk melakukan *briefing* dan pembagian tugas dilaksanakan beberapa kali rapat untuk mencapai pemahaman bersama.

Kendala yang dialami Direktorat Statistik Ketahanan Sosial relatif tidak berarti dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai realisasi sempurna pada indikator kinerja ini. Hal ini dikarenakan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sudah secara rutin menyediakan indikator-indikator yang digunakan dalam RPJMN. Namun, solusi jangka panjang perlu direncanakan supaya kendala tidak muncul pada pelaksanaan pada tahun-tahun berikutnya.

### **3) Capaian Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)**

Upaya penyediaan data statistik ketahanan sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan juga dilakukan dengan menghasilkan indikator yang digunakan sebagai indikator SDGs. Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs dapat menunjukkan kemampuan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan dalam indikator SDGs. Capaian kinerja indikator ini diukur dengan membandingkan jumlah indikator SDGs bidang Statistik Ketahanan Sosial yang bisa dipenuhi dibandingkan dengan jumlah indikator SDGs yang menjadi target bidang Statistik Ketahanan Sosial. Pada tahun 2023, terdapat tujuh belas indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs. Indikator tersebut adalah sebagai berikut.

1. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) (SDGs Indikator 16.5.1.(a))
2. Indeks Kebebasan (SDGs indikator 10.3.1(a))
3. Proporsi orang yang menjadi korban kekerasan menurut jenis kelamin, usia, status disabilitas, dan tempat kejadian (12 bulan terakhir) (SDGs indikator 11.7.2)
4. Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir (SDGs indikator 16.1.3 (a))
5. Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi (SDGs Indikator 16.3.1 (a))
6. Proporsi penduduk yang memiliki paling tidak satu kontak hubungan dengan petugas, yang membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas tersebut dalam 12 bulan terakhir (SDGs Indikator 16.5.1)

7. Proporsi pelaku usaha yang paling tidak memiliki kontak dengan petugas pemerintah dan yang membayar suap kepada seorang petugas, atau diminta untuk membayar suap oleh petugas-petugas, selama 12 bulan terakhir (SDGs Indikator 16.5.2)
8. Indeks Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi (SDGs Indikator 16.7.2.(a))
9. Indeks Aspek Kebebasan (SDGs Indikator 16.7.2 (b))
10. Indeks Aspek Kesenjangan (SDGs Indikator 16.7.2 (c))
11. Koefisien *Gini Ratio* September 2022 (SDGs Indikator 10.1.1\*)
12. Koefisien *Gini Ratio* Maret 2023 (SDGs Indikator 10.1.1\*)
13. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) September 2022 (SDGs Indikator 1.2.1\*)
14. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) Maret 2022 (SDGs Indikator 1.2.1\*)
15. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) Maret 2022 (SDGs Indikator 10.1.1(a))
16. Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur (%) September 2022 (SDGs Indikator 10.1.1(a))
17. Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas (%) Maret 2022 (SDGs Indikator 10.2.1\*)

Dengan dihasilkan 17 indikator tersebut, target capaian kinerja “Persentase indikator statistik ketahanan sosial yang dapat dipergunakan sebagai indikator SDGs (%)” terealisasi sebesar 100 persen tercapai di tahun 2023.

### **Kendala IKS.1.1.3**

Terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan kegiatan untuk IKS 1.1.3. sebagai berikut.

1. Kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) yang diterapkan BPS berdampak pada pelaksanaan PODES yang menyebabkan pendataan tidak dapat dilaksanakan.
2. Kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) juga diimplementasikan untuk Kegiatan Statistik Modul Hansos 2023 pada Survei Sosial dan Ekonomi

Nasional (Susenas), sehingga output pada kegiatan tersebut tidak bisa lagi menjadi target pada indikator kinerja pada 2023.

### **Strategi IKS.1.1.3**

Strategi yang digunakan untuk mempertahankan IKS 1.1.3 adalah sebagai berikut.

1. Pendataan yang tidak dilaksanakan menyebabkan tidak tersedianya data terkini. Sehingga, untuk menghasilkan Publikasi Podes (Kabupaten dan Kecamatan) digunakan data hasil pendataan Podes tahun 2021.
2. Jika ada permintaan data terkait indikator SDGs dari modul ketahanan sosial, indikator yang diberikan adalah indikator yang terakhir kali dirilis.

#### **4) Capaian Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)**

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga mengupayakan penguatan statistik sektoral K/L/D/I sebagai perwujudan peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial. Indikator kinerja sasaran persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%) diukur dengan menghitung jumlah K/L/D/I yang telah mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial dibagi dengan jumlah seluruh K/L/D/I yang menjadi target dalam pembinaan statistik dan dikalikan 100 persen. Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial memiliki target sebanyak 22 K/L/D/I untuk dibina. Berikut adalah daftar K/L/D/I yang menjadi target untuk dibina oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial beserta dengan realisasinya.

**Tabel 3.6 Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

IKS 2.2.1	Target K/L/D/I	Realisasi K/L/D/I
(1)	(2)	(3)
<p>Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bappenas</li> <li>2. Kemendagri</li> <li>3. Kemenkeu</li> <li>4. Kominfo</li> <li>5. BNPB</li> <li>6. KLHK</li> <li>7. BMKG</li> <li>8. KKP</li> <li>9. PUPR</li> <li>10. Kemenkopolkumham</li> <li>11. MA</li> <li>12. KPK</li> <li>13. Polri</li> <li>14. Kejaksaan</li> <li>15. DitjenPAS Kemenkumham</li> <li>16. PPATK</li> <li>17. TNP2K</li> <li>18. Kementan</li> <li>19. KPPPA</li> <li>20. Kemensos</li> <li>21. Kemenko Perekonomian</li> <li>22. Kemenko PMK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bappenas</li> <li>2. Kemendagri</li> <li>3. Kemenkeu</li> <li>4. Kominfo</li> <li>5. BNPB</li> <li>6. KLHK</li> <li>7. BMKG</li> <li>8. KKP</li> <li>9. PUPR</li> <li>10. Kemenkopolkumham</li> <li>11. MA</li> <li>12. KPK</li> <li>13. Polri</li> <li>14. Kejaksaan</li> <li>15. DitjenPAS Kemenkumham</li> <li>16. PPATK</li> <li>17. Kemensos</li> <li>18. TNP2K</li> <li>19. Kementan</li> <li>20. KPPPA</li> <li>21. Kemenko Perekonomian</li> <li>22. Kemenko PMK</li> <li>23. Sekretariat Kabinet</li> <li>24. Kemendesa</li> <li>25. KemenkoMarves</li> <li>26. KemenESDM</li> <li>27. Kemenparekraf</li> <li>28. Ombudsman</li> <li>29. BNPT</li> <li>30. Bapanas</li> <li>31. BPHN</li> <li>32. Worldbank</li> </ol>

**Tabel 3.7 Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1)  
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Target 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I</b>					
IKS 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	persen	74	78,26	96	139,13

Berdasarkan tabel di atas, realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik pada tahun 2023 adalah 32 K/L (Tabel 3.6) atau sebesar 139,13 persen (Tabel 3.7) dari 22 jumlah K/L/D/I yang ditargetkan untuk dibina pada periode 2023.

**Kendala IKS 2.2.1.**

Kendala pada pelaksanaan kegiatan untuk IKS 2.2.1. yakni:

1. Setiap K/L/D/I yang menjadi target pembinaan memiliki kesibukannya masing-masing sehingga sulit mengatur waktu untuk melakukan pertemuan K/L/D/I.
2. Adanya permintaan pembinaan oleh K/L/D/I di luar target yang sudah ditentukan.

**Strategi IKS 2.2.1.**

Strategi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang ada adalah sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan manajemen waktu agar kegiatan pembinaan tetap berjalan dengan baik meskipun terdapat kegiatan lainnya dan berkomunikasi secara rutin untuk mendapatkan update jadwal K/L/D/I yang akan dibina.
2. Mengoptimalkan sumber daya di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial untuk melakukan pembinaan kepada K/L/D/I.

## **5) Capaian Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)**

Indikator Kinerja Sasaran Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan dihitung dengan cara menghitung jumlah seluruh aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, dibagi dengan seluruh aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang direncanakan, dan dikali dengan 100 persen. Aktivitas yang direncanakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 adalah sebanyak 27 aktivitas, sedangkan untuk realisasinya lebih dari itu yakni sebanyak 53 aktivitas. Dengan realisasi tersebut, persentase yang dicapai adalah sebesar 196,3 persen.

Aktivitas pembinaan yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 sangat beragam, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing K/L yang dibina. Misalnya, dilakukan pembinaan terkait Satu Data Bencana Indonesia (SDBI) dengan melibatkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB); Satu Data Desa Indonesia yang melibatkan Kementerian Dalam Negeri, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia; Penyusunan Indeks Perilaku Anti Korupsi dengan melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Ombudsman; dan sebagainya. Tabel 3.8 dan Tabel 3.9 menjelaskan aktivitas pembinaan statistik kepada K/L/D/I oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 dan juga capaian kinerja yang dicapai untuk IKS 2.2.2.

**Tabel 3.8 Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I**

IKS 2.2.2	Target		Realisasi	
	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)</b>	Bappenas	3	Bappenas	9
	Kemendagri	2	Kemendagri	7
	Kemenkeu	2	Kemenkeu	2
	Kominfo	1	Kominfo	1
	Sekretariat Kabinet		Sekretariat Kabinet	1
	Kemendesa		Kemendesa	1
	BNPB	1	BNPB	1
	KLHK	1	KLHK	1
	BMKG	1	BMKG	1
	KKP	1	KKP	2
	PUPR	1	PUPR	1
	Kementan	2	Kementan	2
	KemenkoMarves		KemenkoMarves	1
	KemenESDM		KemenESDM	1
	Kemenkopolkham	1	Kemenkopolkham	1
	MA	1	MA	1
	KPK	1	KPK	2
	Polri	1	Polri	1
	Kejaksaan	1	Kejaksaan	1
	DitjenPAS Kemenkumham	1	DitjenPAS Kemenkumham	1
	PPATK	1	PPATK	1
	Kemenparekraf		Kemenparekraf	1
	Ombudsman		Ombudsman	1
	BNPT		BNPT	1
BPHN		BPHN	1	

IKS 2.2.2	Target		Realisasi	
	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kemensos	1	Kemensos	1
	TNP2K	1	TNP2K	1
	KPPPA	1	KPPPA	3
	Kemenko Perekonomian	1	Kemenko Perekonomian	1
	Kemenko PMK	1	Kemenko PMK	2
	Worldbank		Worldbank	1
	Bapanas		Bapanas	1
<b>Jumlah Aktivitas</b>		<b>27</b>		<b>53</b>

**Tabel 3.9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2) Direktorat Statistik Ketahanan Sosial**

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		Target 2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>SS.1. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I</b>					
IKS 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	persen	100	233,33	100	196,30

### Kendala IKS 2.2.2.

Dalam pelaksanaan IKS 2.2.2. terdapat beberapa kendala yang dialami yakni sebagai berikut.

1. Terdapat kesulitan dalam mengatur waktu yang tepat untuk melakukan pembinaan kepada K/L/D/I secara tatap muka, seperti pembahasan hasil *exercise* Indeks Desa dengan Bappenas, pembahasan kolaborasi data desa dengan Kemendagri, pembinaan data lingkungan hidup dengan *The*

*Framework of Development Environment Statistics (FDES) 2013* kepada KLHK dan Kementan, dan lain sebagainya.

2. Terbatasnya anggaran yang dialokasikan untuk melaksanakan pembinaan statistik sektoral.
3. Belum seragamnya konsep aktivitas pembinaan statistik sektoral-menyebabkan tingginya realisasi pada aktivitas pembinaan statistik sektoral.

### **Strategi IKS 2.2.2.**

Untuk mengatasi kendala yang ada, berikut adalah strategi yang dapat dilakukan meliputi:

1. Beberapa cara untuk mengatasi kendala waktu, antara lain:
  - Melakukan aktivitas pembinaan secara daring seperti pembahasan hasil *exercise* Indeks Desa terbaru.
  - Mengusahakan untuk selalu memperoleh informasi terbaru terkait jadwal K/L target pembinaan secara berkala. Dengan informasi tersebut diharapkan dapat mengatur waktu yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan.
2. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia pada POK Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.
3. Menyeragamkan konsep aktivitas pembinaan statistik sektoral dengan melakukan pembatasan terhadap aktivitas pembinaan statistik sektoral menurut tema.

## **6) Analisis Kinerja Tambahan**

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga melaksanakan program/kegiatan tambahan diluar program/kegiatan utama yang menunjang pencapaian kinerja. Beberapa indikator kinerja tambahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi.  
Pada tahun 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, juga melakukan tiga aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi (menampilkan *relative standard error*). Ketiga publikasi yang dimaksud adalah Indeks Perilaku Anti Korupsi 2023, Statistik Kriminal 2023, serta Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2023.
2. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu  
Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menghasilkan 15 Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu. Delapan dari 15 Publikasi/Laporan

tersebut merupakan publikasi yang dapat diakses konsumen yang sudah termasuk pada IKU 1. Sedangkan tujuh lainnya adalah laporan dengan akses terbatas, yaitu 1) Laporan Uji Coba Podes 2024; 2) Laporan Desa Cantik 2023; 3) Laporan Satu Data Bencana Indonesia (SDBI); 4) Laporan Analisis Lingkungan Hidup Berkelanjutan (ALHB); 5) Laporan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia (SDSKI); 6) Laporan Indeks Perlindungan Hak Perempuan, dan 7) Laporan Regsosek.

3. Jumlah *Release* data Statistik yang tepat waktu  
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menghasilkan enam data statistik yang dirilis pada tahun 2023 yaitu: 1) Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), 2) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK), 3) Kemiskinan September 2022, 4) Gini Ratio September 2022, 5) Kemiskinan Maret 2023, dan 6) Gini Ratio Maret 2023.
4. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei  
Survei yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial adalah Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK). Pada tahun 2023, pemasukan dokumen kegiatan SPAK mencapai 99,48 persen dari target 95 persen.
5. Kegiatan Pendataan Awal Regsosek 2022 yang harus dikelola oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial merupakan kegiatan yang sangat besar yakni mengawal proses perangkingan data Regsosek dan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP). Regsosek merupakan pengumpulan data seluruh penduduk yang terdiri atas profil, kondisi sosial, ekonomi, dan tingkat kesejahteraan. Pendataan Regsosek merupakan upaya pemerintah dalam mereformasi sistem perlindungan sosial. Tujuan dari Pendataan Regsosek adalah untuk menyediakan basis data seluruh penduduk yang terdiri dari profil, kondisi sosial, ekonomi, dan tingkat kesejahteraan yang terhubung dengan data induk kependudukan.

### **3.2 Prestasi dan Inovasi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023**

Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah mencatat beberapa prestasi diantaranya:

1. Tulisan dari pegawai Direktorat Statistik Ketahanan Sosial mengenai berbagai tema terkait Ketahanan Sosial berikut:
  - a. *Food Insecurity and Extreme Poverty in Indonesia* oleh I Made Giri Suyasa dan Nuri Taufiq
  - b. Naiknya Angka Kemiskinan oleh Lili Retnosari, tayang tanggal 27 Januari 2023 pada kanal detik.com

- c. Menilik Angka Kemiskinan oleh Lili Retnosari, tayang tanggal 28 Februari pada kanal [kompas.id](https://www.kompas.id)
  - d. Mencatat Pertanian Indonesia oleh Lili Retnosari, tayang tanggal 7 Juni 2023 pada kanal [koranindopos.com](https://www.koranindopos.com)
  - e. Pentingnya SP oleh Lili Retnosari, tayang tanggal 16 Juni 2023 pada kanal [mediaindonesia.com](https://www.mediaindonesia.com)
  - f. Peran dan Tantangan SP oleh Lili Retnosari, tayang tanggal 17 Juni 2023 pada kanal [koranindopos.com](https://www.koranindopos.com)
  - g. Siapkah Masuk “*Upper Middle Income Country*” Lagi? oleh Nuri Taufiq, tayang tanggal 17 Juli 2023 pada kanal [detik.com](https://www.detik.com)
  - h. Pulau-Pulau Data Perlindungan Sosial oleh Udin Suchaini, tayang tanggal 11 Juli 2023 pada kanal [detik.com](https://www.detik.com)
  - i. *Short Term Solution and Human Mobility Changes to Control the Widespread of Covid-19 in Indonesia* oleh Udin Suchaini, terbit pada *Journal of Namibian Studies* Vol.34, Mei 2023.
  - j. *Pro Environmental Behaviour and Social Capital in Indonesia 2021: A Micro Data Analysis* oleh Winda Sartika Purba, terbit pada *International Journal of Sustainable Development and Planning*, Vol.18, No.7, July 2023
2. Terpilihnya beberapa pegawai Hansos sebagai pegawai terbaik di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial berdasar nilai inti berakhlak, yakni:
    - a. Jamilah sebagai *employee of the quart* pada triwulan 1
    - b. I Kadek Dede Dwipayana sebagai *employee of the quart* pada triwulan 2
    - c. Udin Suchaini sebagai Insan Statistik Teladan pada Direktorat Statistik Ketahanan Sosial
3. Keikutsertaan Direktorat dalam Studi Banding/Studi Visit ke Australia
    - a. Pada tanggal 23-29 September 2023, delegasi pemerintah Indonesia berkunjung ke Canberra, Australia dalam rangka Studi Banding Tata Kelola Data dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Nasional. Delegasi Pemerintah Indonesia berasal dari Kementerian PPN/Bappenas, Kemenko PMK, Kemenkeu, Kemendagri, BPS dan TNP2K. Selama 4 hari efektif, delegasi melakukan kunjungan dan diskusi ke berbagai instansi pemerintah Australia yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan data, penyusunan kebijakan terkait perlindungan sosial, pelaksanaan penyaluran program dan asuransi pemerintah untuk kelompok miskin dan rentan serta kelompok penyandang disabilitas dan lansia.



Kunjungan ke kantor ABS, Canberra,  
25 September 2023



Kunjungan ke DSS and Disability  
Organization, 27 September 2023

- b. Pada 24-28 Juli 2023, beberapa pegawai dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial melakukan kunjungan ke Australian Bureau of Statistics (ABS) dalam rangka "*Study Visit on Crime and Justice Statistics Development*". Kunjungan yang juga diikuti oleh Bappenas dan beberapa lembaga penegak hukum di Indonesia (Kepolisian, Kejaksaan, Mahkamah Agung, dan Ditjenpas) ini bertujuan untuk memperoleh praktik baik tentang tata kelola statistik kriminal dan sistem peradilan di Australia. Selain itu, delegasi dari Indonesia juga berkesempatan untuk mempelajari tentang implementasi ANSZOC (*Australian and New Zealand Standard Offence Classification*) yang menjadi standar klasifikasi kejahatan di Australia dan telah terintegrasi dalam sistem peradilan Australia sehingga dapat menghasilkan statistik kriminal yang akurat dan *comparable*. Kunjungan ini menjadi salah satu upaya untuk mengawal progres kegiatan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia (SDSKI) yang pada saat ini tengah menuju tahap penguatan kolaborasi dan upaya implementasi ICCS (*International Classification of Crime for Statistical Purposes*) sebagai standar klasifikasi kejahatan di Indonesia.
4. Ikut sertanya pegawai Hansos, Tsuraya Mumtaz, mengikuti kNOwVAWdata course dari UNFPA. Kursus diselenggarakan di dua lokasi yakni Bangkok, Thailand, pada tanggal 21 Agustus - 1 September 2023 dan di Melbourne, Australia, pada tanggal 23 Oktober - 3 November 2023. Tujuan dari kursus ini adalah untuk meningkatkan skill dan pengetahuan terkait pelaksanaan survei kekerasan terhadap perempuan, pengolahan data, dan pelaporannya.
5. Pegawai Hansos yang menjadi pembicara dalam event internasional, yaitu:
  - a. Trophy Endah Rahayu, narasumber dalam kegiatan *ICCS Forum & Third*

*Regional Advisory Group Meeting for the Centre of Excellence for Statistics on Crime and Criminal Justice in Asia and the Pacific* yang diselenggarakan oleh UNODC, pada tanggal 23-25 Oktober 2023.

- b. Trophy Endah Rahayu, narasumber dalam kegiatan *Regional Training on Measuring SDG 16 in Asia Pasific*, pada tanggal 25 Mei 2023.
- c. Lutfi Alfia, narasumber dalam kegiatan *Webinar of Transforming Administrative Registers for Statistical Data Production* yang diselenggarakan oleh SESRIC, pada tanggal 14 Februari 2023.

Selain itu, selama 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga telah berinovasi dengan menghasilkan, beberapa hal yaitu:

1. Perubahan skema lingkungan kerja Hansos dari yang masih terbagi-bagi dan dibatasi sekat antar ruangan Fungsi menjadi satu ruangan gabungan yang disebut *Flexible Working Space (FWS)* yang lebih memfasilitasi kolaborasi antar pegawai Hansos. Setelah *FWS*, diharapkan Hansos akan bisa menerapkan *FWA (Flexible Working Arrangement)* yang mencakup penerapan keleluasaan bekerja dengan pengaturan *WFA (Work from Anywhere)*.
2. Kompilasi berbagai tulisan pegawai Hansos yang digabungkan dalam Satu Suro (Satu Tahun Satu Produk), baik berupa bentuk karya ilmiah, opini di media, *storytelling*, dan jenis tulisan lainnya.
3. Grup percakapan online ECHO (*English Club Hansos*) untuk mengembangkan kompetensi pegawai Hansos dalam berbahasa Inggris.
4. Harmonis, yakni kegiatan berkelompok untuk menjalin kekompakan di Hansos dalam bentuk aktivitas senam, makan, dan permainan bersama yang biasanya dilanjutkan dengan penyampaian ide dan gagasan pada pimpinan demi perbaikan kinerja organisasi.
5. Sharing Hansos dalam bentuk webinar/seminar/sharing yang menyediakan media aktualisasi pegawai Hansos.
6. Kegiatan Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) yang sangat berperan penting dalam meningkatkan literasi statistik terutama di desa. Hingga 2023, BPS telah membina 2.736 desa/kelurahan sebagai Desa/Kelurahan Cinta Statistik. Dari kegiatan ini, kedepannya diharapkan setiap desa/kelurahan yang sudah dibina dapat menyelenggarakan kegiatan statistik tertentu secara mandiri.
7. Dalam rangka penerapan SDI Tematik, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Ketahanan Sosial yaitu:

#### **a. Kegiatan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia (SDSKI)**

Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, BPS menginisiasi kegiatan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia. Satu Data Statistik Kriminal Indonesia atau yang disingkat dengan SDSKI, merupakan salah satu perwujudan dari Satu Data Indonesia yang bertujuan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data kriminal yang dihasilkan oleh instansi pusat dan instansi daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan di bidang keamanan. Dengan adanya SDSKI, diharapkan dapat dihasilkan data dan informasi kriminal yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia sehingga kebijakan pemerintah juga menjadi akurat dan tepat sasaran.

Selama tahun 2023, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan SDSKI:

1. Berbagai rapat koordinasi terkait SDSKI kepada kementerian/lembaga terkait (Kepolisian, Kejaksaan, MA, Ditjenpas, Bappenas, UI, dan PPKATK);
2. Asistensi penyusunan standar data dan metadata ke Kepolisian RI;
3. Rapat Koordinasi Penyusunan SDSKI dan Implementasi ICCS di Indonesia;
4. *Study Visit on Crime and Justice Statistics Development*;
5. *ICCS Forum & Third Regional Advisory Group Meeting of the UNODC-KOSTAT Centre of Excellence for Statistics on Crime and Criminal Justice in Asia and the Pacific*;
6. Kontribusi dalam Penulisan "*Guidelines for the Development of A System of Criminal Justice Statistics*" yang disusun oleh UNODC; serta
7. Rapat Koordinasi tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dengan UNODC

#### **b. Kegiatan Satu Data Desa Indonesia (SDDI)**

Disahkannya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa berimplikasi pada banyak hal, salah satunya pada pengelolaan data dan informasi di tingkat desa melalui Sistem Informasi Desa. Hal ini karena desa tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan. Pemerintah desa menjadi penyelenggara kegiatan pendataan statistik di wilayahnya masing-masing sehingga peran desa sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting. Merealisasikan hal ini, perlu ada dorongan berbagi pakai data antar sistem yang memenuhi prinsip Satu Data Indonesia (SDI),

supaya data yang dihasilkan oleh desa terjaga interoperabilitasnya. Mewujudkan data desa yang berkualitas yang mampu memenuhi kebutuhan pembangunan secara makro, BPS melakukan pembinaan statistik sektoral secara top down dengan menginisiasi kegiatan Satu Data Desa Indonesia (SDDI).

Selama tahun 2023, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan SDDI yaitu sebagai berikut:

1. Audiensi ke Direktur Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa, Data dan Evaluasi Perkembangan Desa, Ditjen Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Negeri pada tanggal 27 September 2023 dalam rangka menyampaikan inisiasi BPS untuk kolaborasi data desa.
2. Beberapa koordinasi internal di BPS, antara lain dengan Direktorat Sistem Informasi Statistik, Tim EPSS BPS dan Tim SDI BPS dalam rangka memperoleh masukan untuk terwujudnya kolaborasi data desa.
3. Beberapa koordinasi eksternal antara lain:
  - Koordinasi untuk identifikasi variabel-variabel Podes dan IDM dengan Pusdatin Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
  - Koordinasi untuk identifikasi variabel-variabel Podes dan Prodeskel *Reengineering* dengan Direktorat Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa, Data dan Evaluasi Perkembangan Desa, Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.
  - *Forum Discussion Group* (FGD) terkait pentingnya kolaborasi data desa pada tanggal 30 November 2023, melibatkan peserta beberapa K/L yaitu 1) Direktorat Evaluasi Perkembangan Desa Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri; 2) Pusat Data dan Informasi Kementerian Dalam Negeri; 3) Sekretariat Satu Data Indonesia Pusat, Bappenas; dan 4) Tim Nasional Percepatan Penghapusan Kemiskinan (TNP2K). FGD tersebut sebagai pra forum Data Desa
4. Identifikasi data level keluarga/individu antara variabel pada Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi 2022 dengan data dari K/L lain seperti IDM dan Pendataan Keluarga (PK).
5. Pemetaan kabupaten/kota untuk mengidentifikasi kabupaten/kota yang sudah memiliki sekretariat SDI, walidata, pendataan level kewilayahan, pendataan level keluarga/individu, portal SDI serta MoU BPS dengan Pemerintah Daerah

6. Pengisian Form Identifikasi SDI Tematik untuk Kolaborasi Data Desa yang sudah dikirimkan ke Sekretariat SDI Pusat di Bappenas pada akhir Desember 2023

**c. Kegiatan Satu Data Lingkungan Hidup Indonesia (SDLHI)**

Satu Data Lingkungan Hidup Indonesia menghimpun data dan statistik terkait lingkungan hidup hasil pemetaan FDES 2013 dan pemenuhan prinsip SDI mulai dari Standar Data, Metadata, Interoperabilitas, dan Kode Referensi dan/atau Data Induk, dimana data-data statistik lingkungan hidup dari K/L sangat diperlukan untuk memenuhi framework lingkungan yang komprehensif dari UN.

Selama tahun 2023, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan SDLHI yaitu sebagai berikut:

1. Berbagai rapat koordinasi terkait SDLHI kepada kementerian/lembaga terkait (BMKG, BNPB, KLHK, Kementan, Kemenko Marves, Kementerian ESDM, KKP);
2. Rapat Koordinasi Penyusunan SDLHI dan Implementasi FDES2013 di Indonesia dengan UNEP;
3. Kontribusi dalam Penyusunan SLHI sebagai bahan dukung SDLHI sesuai framework yang disusun oleh UNSD;

### **3.3 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023**

**a. Realisasi Anggaran Tahun 2023**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial didukung oleh dana yang bersumber dari APBN. Anggaran yang ditetapkan untuk Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah didasarkan pada Rencana Strategis Direktorat Statistik Ketahanan Sosial tahun 2020-2024 dan telah disusun secara realistis dengan memperhatikan tingkat pencapaian kinerja sasaran. Dalam pengelolaan anggaran tersebut, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menggunakan rasio kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Total pagu anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sebesar Rp. 36.858.262.000. Selama tahun 2023 Direktorat Statistik Ketahanan Sosial hanya merealisasikan anggaran sebesar Rp. 31.462.362.403 atau sebesar 85,36 persen dalam menjalankan fungsinya pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Untuk realisasi anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menurut sasaran dan program yang dilaksanakan masing-masing dapat dilihat pada Tabel 3.10.

**Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 Menurut Sasaran dan Program**

Tujuan/Sasaran Strategis	Program	Pagu Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>				
<b>SS1:</b> Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	36.788.660.000	31.398.409.505	85,35
<b>Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial</b>				
<b>SS2:</b> Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	69.602.000	63.952.898	91,88

Menurut output yang dihasilkan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, realisasi anggaran yang tercapai berkisar pada 70,43 persen – 96,58 persen. Rincian realisasi secara detil dapat dilihat pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Ketahanan Sosial TA 2023  
Menurut Output**

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran
			Total	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2907.BDB.100 Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	69.602.000	63.952.898	91,88	5.649.102
2	2907.BMA.006 Publikasi/Lapora n Statistik Ketahanan Sosial	3.381.776.000	3.266.027.529	96,58	115.748.471
3	2907.BMA.008 Publikasi/Laporan Pendataan Podes	636,553,000	614,148,477	96,48	22,404,523
4	2907.QMA.009 Publikasi/Lapora n Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi	16.665.436.000	11.738.233.499	70,43	4.927.202.501
5	RAN 010. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	16.104895.000	15.780.000.000	97,98	324.895.000
<b>JUMLAH</b>		<b>36.858.262.000</b>	<b>31.462.362.403</b>	<b>85,36</b>	<b>5.395.899.597</b>

Berdasarkan Tabel 3.11, persentase realisasi tertinggi pada output Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial dan terendah pada output Publikasi/Laporan Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi. Terdapatnya anggaran yang realisasinya tidak mencapai 100% disebabkan beberapa hal antara lain adanya efisiensi pada beberapa jenis belanja barang dan jasa, negosiasi dengan pihak penyedia, harga di pasaran lebih rendah dari harga perencanaan dan lain sebagainya.

Meskipun demikian, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial sudah melakukan efisiensi anggaran selama tahun 2023. Hal ini ditunjukkan dengan lebih tingginya nilai persentase capaian kinerja pada semua sasaran strategis dibandingkan persentase realisasi anggarannya. Perbandingan nilai capaian kinerja dan realisasi anggaran menurut sasaran dan program secara detil disajikan pada Tabel 3.12.

**Tabel 3.12. Capaian Kinerja, Realisasi Anggaran dan Nilai Efisiensi Direktorat Statistik Ketahanan Sosial Tahun 2023 Menurut Sasaran dan Program**

Tujuan/ Sasaran Strategis	Program	Capaian Kinerja (%)	Pagu TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Tujuan 1. Menyediakan data statistik ketahanan sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan</b>						
<b>SS1:</b> Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	100	36.788.660.000	31.398.409.505	85,35	14,65
<b>Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik ketahanan sosial</b>						
<b>SS2:</b> Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	120	69.602.000	63.952.898	91,88	23,43

Upaya efisiensi yang sudah dilakukan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial antara lain:

1. Menggabungkan beberapa kegiatan, seperti kegiatan penganugerahan Award Desa Cantik yang diintegrasikan dengan rilis hasil Sensus Pertanian 2023 Tahap 1, Penganugerahan Pojok Statistik, dan Penganugerahan EPSS.
2. Penggunaan media *online* dalam pelaksanaan rapat koordinasi dengan daerah, seperti rapat koordinasi terkait Regsosek, rapat koordinasi persiapan uji coba Podes 2024, internalisasi kegiatan Desa Cantik, dan lain-lain.
3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan pengawasan pada kegiatan di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yaitu dengan menyusun

dashboard monitoring dan evaluasi pada kegiatan SPAK, Desa Cantik, dan FKP Regsosek.

4. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial juga melakukan penghematan sumber daya energi berupa himbauan untuk melakukan penghematan listrik dan air, mematikan PC, Laptop dan lampu bila tidak digunakan. Hal ini sudah sesuai dengan usaha BPS dalam hal penghematan.
5. Himbauan penghematan dalam penggunaan kertas dan tinta printer.

+  
+

BAB 4

# Penutup



## BAB 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial senantiasa berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan statistik di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Dari sisi capaian kinerja, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 secara rata-rata mencapai 108,00 persen. Dari lima indikator kinerja yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja Direktur Statistik Ketahanan Sosial seluruh indikator kinerja sudah memenuhi target kinerja. Bahkan untuk Indikator Kinerja Utama 4 (Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial) dan Indikator Kinerja Utama 5 (persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan) persentasenya lebih dari 100 persen, yaitu mencapai 120 persen. Dengan kata lain Direktorat Statistik Ketahanan Sosial pada tahun 2023 berhasil mempertahankan capaian kinerja pada seluruh indikator mencapai 100 persen ke atas.

Dari sisi anggaran, realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2023 sebesar 85,36 persen. Realisasi anggaran ini lebih kecil dibandingkan rata-rata capaian kinerja Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah berhasil melaksanakan efisiensi anggaran.

### 4.2 Rencana Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan untuk perbaikan kinerja penyelenggaraan statistik di lingkungan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial meskipun sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan koordinasi dengan K/L/D/I dalam memperoleh data sekunder;
- b. Melakukan koordinasi secara terus menerus dengan K/L/D/I agar target pelaksanaan pembinaan sektoral tetap bisa terealisasi;
- c. Mengusulkan ketersediaan dan perbaikan sistem pendataan serta pelaporan data secara elektronik dan online;
- d. Mengoptimalkan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pelatihan/seminar dan refreshing secara periodik dan berkesinambungan.

Disamping itu, perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2, dan S3 guna pencapaian peningkatan kualitas SDM;

- e. Meningkatkan mutu dan kuantitas pemasyarakatan informasi statistik ketahanan sosial, agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga lebih dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan;
- f. Mengoptimalkan fasilitas dalam mendukung lingkungan kerja yang lebih dinamis dan fleksibel dalam era *new normal*;
- g. Mengoptimalkan tindak lanjut hasil pengawasan/monitoring pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala baik bulanan maupun triwulanan sehingga realisasi penyerapan anggaran dapat sejalan dengan pencapaian kinerja;
- h. Membentuk tim pembina statistik sektoral di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial;
- i. Melakukan internalisasi kepada tim pembina statistik sektoral di Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

+  
+

# Lampiran

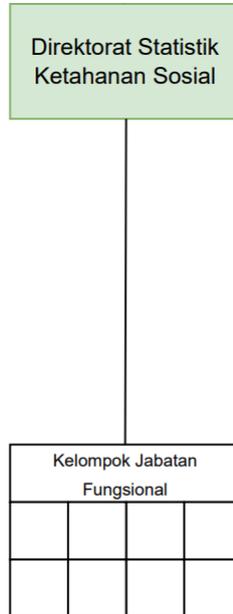
HANSOS



**LAMPIRAN 1**

**STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL**

**Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2020  
Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik**



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL  
TAHUN 2020 s/d 2024  
REVIU TAHUN 2022**

Instansi : Direktorat Statistik Ketahanan Sosial BPS

Visi : Penyedia Data Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan statistik ketahanan sosial berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik ketahanan sosial untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Tujuan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi	Program
T1. Menyediakan data statistik ketahanan sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Tersedianya data statistik ketahanan sosial yang berkualitas	AK.1. Peningkatan kualitas data statistik ketahanan sosial AK.2. Penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya akurasi data.</li> <li>2. Memastikan kemutakhiran data melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan data, penerapan metodologi dengan memanfaatkan teknologi informasi serta penggunaan <i>Big Data</i> untuk mendukung data <b>statistik resmi yang dihasilkan</b>.</li> <li>3. Melakukan koordinasi untuk dapat meningkatkan kualitas metodologi survei dan sensus sesuai kaidah dan standard internasional.</li> <li>4. Memastikan penggunaan standard dan metodologi data statistik sosial di Indonesia.</li> </ol>	Program Pengembangan Informasi Statistik
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional di bidang Statistik Ketahanan Sosial	SS.2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	AK.3. Penguatan implementasi SSN AK.4. Penyediaan statistik sektoral	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik</li> <li>2. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke K/L/D/I</li> <li>3. Melakukan koordinasi dengan kementerian/ lembaga dan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dalam menghasilkan statistik sosial</li> </ol>	

**PERJANJIAN KINERJA 2023**

Dalam rangka melaksanakan Renstra 2020-2024, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) selaku tekad dan janji rencana kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2023. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial telah menetapkan target sebagai pedoman dalam melakukan seluruh kegiatan sekaligus untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dapat dicapai selama tahun 2023 dalam PK yang dijabarkan pada tabel berikut:

## PK Direktorat Statistik Ketahanan Sosial

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL  
BADAN PUSAT STATISTIK



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurma Midayanti SSI, M.Env.Sc  
Jabatan : Direktur Statistik Ketahanan Sosial

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ateng Hartono SE, M.Si  
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial  
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Ateng Hartono SE, M.Si  
NIP. 19690109 199211 1 001

Jakarta, 14 Januari 2023  
Pihak Pertama

Dr. Nurma Midayanti SSI, M.Env.Sc  
NIP. 19660417 198901 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Ketahanan Sosial untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Persentase publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang diakses oleh konsumen (%)	Persen	100
	Persentase indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100
	Persentase indikator Statistik Ketahanan Sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang Statistik Ketahanan Sosial			
Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial (%)	Persen	96
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100

**Kegiatan**

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial

**Anggaran**

Rp. 12.776.782.000,-

Pihak Kedua



Dr. Ateng Hartono SE, M.Si  
NIP. 19690109-199211 1 001

Jakarta, 14 Januari 2023  
Pihak Pertama



Dr. Nurma Midayanti SSI, M.Env.Sc  
NIP. 19660417 198901 2 001

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DIREKTORAT STATISTIK  
KETAHANAN SOSIAL MENURUT JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2023**

Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
	S3	S2	S1/ DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	2	27	38	0	1	0	0	68

## KEGIATAN DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL TAHUN 2023

No	Kegiatan	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Uji Coba Potensi Desa (PODES) 2024												
2	Penyusunan Publikasi Kabupaten/Kota dan Kecamatan Hasil Podes 2021												
3	Pembinaan Desa Cantik (Cinta Statistik)												
4	Satu Data Desa Indonesia												
5	Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) dan Pengembangan FDES 2013												
6	Penyusunan Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP) 2023												
7	Penyusunan ALHB (Analisis Lingkungan Hidup berkelanjutan)												
8	Kegiatan Satu Data Bencana Indonesia												
9	Penyusunan Publikasi Statistik Politik 2023												
10	Penyusunan Publikasi Statistik Kriminal 2023												
11	Penyusunan Indeks Perilaku Anti Korupsi 2023												
12	Penyusunan Indeks Demokrasi Indonesia TA 2023												
13	Kegiatan Satu Data Statistik Kriminal Indonesia												
14	Penyusunan Publikasi Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2023												

15	Penyusunan Publikasi Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2023												
16	<i>Release</i> Kemiskinan dan Ketimpangan September 2022 dan Maret 2023												
17	Penghitungan Kemiskinan dan Ketimpangan September 2022 dan Maret 2023												
18	Penyusunan indeks kualitas hidup perempuan Indonesia												
19	Pendataan Awal Registrasi Sosial Ekonomi Tahun 2022												



**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KETAHANAN SOSIAL TAHUN 2023**

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian Kinerja (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SS.1.	Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Persentase publikasi statistik ketahanan sosial yang diakses oleh konsumen	Persen	100	100	100
		Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100	100	100
		Persentase Indikator statistik ketahanan sosial yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	100	100	100
SS.2.	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Ketahanan Sosial	Persen	96	139,13	120
		Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	196,30	120
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>			<b>Persen</b>	<b>108,00</b>		



+  
+

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



## **BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia  
Telp (62-21) 3841195, 3842508, 3810291  
Faks (62-21) 3857046  
Mailbox : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)